

PENGARUH EPS, PER, KEBIJAKAN DIVIDEN, *FIRM SIZE* (SIZE), DAN *BOOK VALUE* (BV) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 TAHUN 2009-2012

Suherman, Estu Setiyoadji, Gatot Nazir Ahmad

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Email: suherman@feunj.ac.id; estusetiyoadji@gmail.com; gatot11510@yahoo.com

Abstract: The purpose of this study is to know the effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividend Policy, Firms Size (SIZE), and Book Value (BV) on stock price with partially and simultaneously. Dividend policy is measured by Dividend Per Share (DPS). And firm size is measured by sales company. The research model in this study used panel data analysis. The samples are 51 firms listed on Index LQ-45 in 2007-2010 selected by purposive sampling method. The empirical results partially show that Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), and Book Value (BV) have positive significant effect on stock price. Further, dividend policy and firm size do not have positive significant effect on stock price. Beside that the result simultaneously showed that Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividend Policy, Firms Size (SIZE), and Book Value (BV) have significant effect on stock price.

Keywords: EPS, PER, Dividend Policy, Firm Size (SIZE), Book Value (BV), Index LQ-45

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Nilai Buku (BV) pada harga saham dengan parsial dan simultan. Kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Per Share (DPS). Dan ukuran perusahaan diukur dengan penjualan perusahaan. Model dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel. Sampel yang digunakan 51 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 2007-2010 yang dipilih dengan metode purposive sampling. Hasil empiris menunjukkan bahwa sebagian Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Nilai Buku (BV) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Selanjutnya, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham. Selain itu hasilnya secara bersamaan menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Kebijakan Dividen, Perusahaan Ukuran (SIZE), dan Nilai Buku (BV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: EPS, PER, Kebijakan Dividen, Firm Size (SIZE), Book Value (BV), Indeks LQ-

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar yang digolongkan ke dalam pasar keuangan (*financial market*). Menurut UU no. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (13) mendefinisikan pasar modal sebagai pihak yang menyelenggarakan kegiatan penawaran

umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi efek dengan memperoleh imbalan jasa.

Harga saham merupakan salah satu indikator yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan mereka untuk berinvestasi dalam saham tertentu. Masalah yang terjadi pada perubahan harga saham selalu mendapat perhatian besar dan menjadi bahan perbincangan dari setiap pihak-pihak yang berkaitan di dalam perusahaan, baik investor selaku pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para calon investor yang ingin menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan karena harga saham merupakan sumber informasi kuantitatif yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Khusna (2009:18) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan investasi memerlukan pertimbangan dan analisis mendalam untuk menjamin keamanan dana yang diinvestasikan serta keuntungan yang diharapkan. Selain itu, investor dan calon investor juga harus mengetahui tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Salah satunya dapat diketahui dengan melihat perubahan pada harga saham perusahaan beserta faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham tersebut.

Terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), kebijakan dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV). Marcellyna dan Hartini (2012:5) dan Uddin dan Rahman (2013:5) mengemukakan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Jika faktor lain dianggap tetap, maka semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan menyebabkan jumlah *dividend* dan *retained earning* perusahaan tersebut akan meningkat, sehingga membuat para calon investor akan tertarik dengan nilai EPS yang besar karena hal ini merupakan salah satu indikator atas profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan. Selanjutnya, Nirmala *et. al* (2011:5) mengemukakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) merupakan faktor penentu yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena PER yang lebih tinggi bagi perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang bagus dan resiko yang relatif lebih rendah (Brigham dan Houston, 2010:150).

Kebijakan dividen juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Kebijakan dividen merupakan hak yang dimiliki pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Brigham dan Houston (2010:215) menjelaskan bahwa terdapat kandungan informasi atau sinyal (*information content or signaling*) yang terdapat dalam pengumuman dividen yang akan memberikan sinyal bagi investor mengenai perubahan harga saham, sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut.

Studi lainnya juga membahas hubungan harga saham dengan *firm size*. *Firm size* memiliki peranan penting dalam mempengaruhi pandangan investor terhadap harga saham. Perusahaan besar menawarkan peluang investasi yang lebih baik dari perusahaan yang lebih kecil. Srinivasan (2012:10) menjelaskan bahwa hal ini dikarenakan saham perusahaan besar akan secara aktif diperdagangkan dan juga memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi. Dengan hal ini pasar akan merespon secara positif dan menyebabkan peningkatan pada harga saham.

Selain keempat faktor yang telah disebutkan sebelumnya, *Book Value* (BV) juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Secara empiris hal ini telah dibuktikan bahwa nilai buku memiliki pengaruh terhadap harga saham. Mulya (2009:30) mengemukakan bahwa nilai buku perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan

terhadap harga saham. Srinivasan (2012:11) menjelaskan bahwa nilai buku yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki catatan yang baik dari kinerja perusahaan di masa lalu, sehingga akan dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin memfokuskan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah EPS, PER, Kebijakan Dividen, *Firm Size*, dan *Book Value* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012?: (2) Apakah EPS, PER, Kebijakan Dividen, *Firm Size*, dan *Book Value* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012?

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk: (1) Mengetahui pengaruh EPS, PER, Kebijakan Dividen, *Firm Size*, dan *Book Value* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012; (2) Mengetahui pengaruh EPS, PER, Kebijakan Dividen, *Firm Size*, dan *Book Value* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012.

KAJIAN TEORI

Pasar Modal. Pasar modal merupakan pasar yang digolongkan ke dalam pasar keuangan. Menurut UU No.8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat (13) Tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai pihak yang menyelenggarakan kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi efek dengan memperoleh imbalan jasa.

Brigham dan Houston (2010:190) menjelaskan bahwa pasar modal adalah pasar keuangan untuk saham dan utang jangka panjang (lebih dari satu tahun). Husnan (2009:3) menjelaskan bahwa pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal dapat dijadikan sebagai tempat alternatif perusahaan yang membutuhkan dana untuk mendapatkan sumber pendanaan dalam membiayai aktivitas usahanya.

Harga Saham. Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Brigham dan Houston (2010:387) mengemukakan bahwa harga pasar adalah harga dimana saham dijual di pasaran. Mulia dan Nurdhiana (2011:4) menjelaskan bahwa harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga pada suatu saham yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

Husnan (2009: 307) menjelaskan bahwa terdapat dua pendekatan dasar yang dapat digunakan untuk melakukan analisis dalam memilih saham, yaitu: (1) Analisis Fundamental yang merupakan analisis yang memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham (seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan dividen, dan sebagainya) serta menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. (2) Analisis teknikal yang merupakan analisis yang digunakan

untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu.

Earning Per Share (EPS). Intan (2009:27) menjelaskan bahwa EPS merupakan proksi yang mengukur jumlah laba bersih setelah pajak yang diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham biasa. Nilai EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai EPS menunjukkan jumlah laba yang diterima perusahaan untuk dialokasikan sebagai *retained earning* dan *dividend* kepada pemegang saham biasa.

Price Earning Ratio (PER). Srinivasan (2012:10) mengemukakan bahwa rasio PER merupakan rasio yang menjelaskan hubungan antara harga pasar dari suatu saham perusahaan dan laba per lembar saham. Nilai PER menunjukkan bagaimana pasar menilai harga pada saham perusahaan (Jogiyanto, 2009:145).

Kebijakan Dividen. Kebijakan dividen merupakan hak yang dimiliki pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Priatinah dan Kusuma (2012:3) mengemukakan bahwa salah satu kebijakan di perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan adalah kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan didalam pengumuman dividen terdapat kandungan informasi atau sinyal (*information content or signaling*) yang dapat digunakan investor untuk menilai harga saham (Brigham & Houston, 2010:215). Proksi yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah *Dividend Per Share* (DPS). Susaningrum (2002:25) menjelaskan bahwa DPS menggambarkan besarnya dividen yang akan diterima oleh pemodal dari setiap lembar saham dan menggambarkan jumlah lembar saham yang didistribusikan.

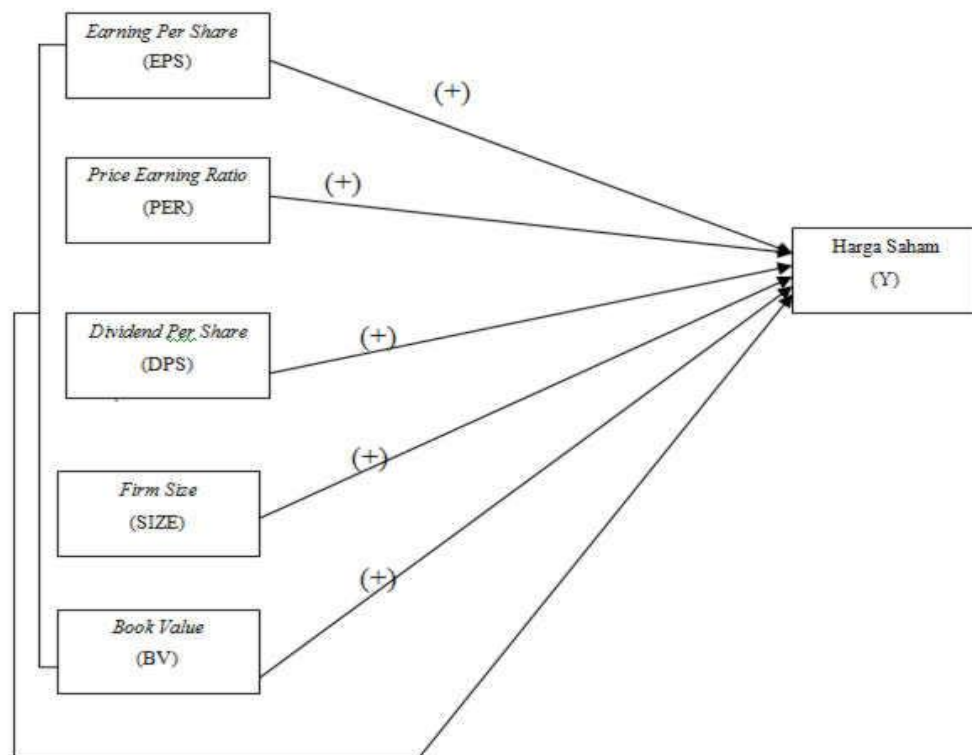
Firm Size (SIZE). *Firm size* memiliki peranan penting bagi investor di dalam melakukan investasi. Pada umumnya, perusahaan besar menawarkan peluang investasi yang lebih baik kepada investor dibandingkan perusahaan kecil. Srinivasan (2012:10) menjelaskan bahwa hal ini dikarenakan saham perusahaan besar akan secara aktif diperdagangkan dan memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi.

Book Value (BV). Pada dasarnya, *Book Value* (BV) mewakili jumlah asset atau ekuitas yang dimiliki perusahaan. Mulia dan Nurdhiana (2011:5) menjelaskan bahwa *book value* merupakan rasio yang menggambarkan nilai atau harga buku per lembar dari suatu saham yang diterbitkan.

Hipotesis:

- H_1 : EPS berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012.
- H_2 : PER berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012.
- H_3 : DPS berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012.
- H_4 : SIZE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012.
- H_5 : BV berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012.

H_6 : EPS, PER, DPS, SIZE, dan BV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012.



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: data diolah peneliti (2014)

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif, yaitu metode penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat (kausalitas) antara dua variabel atau lebih dalam model. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan menggunakan *Eviews 7.0*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* pada indeks LQ45 tahun 2009-2012. Sementara itu, sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel, yaitu: (1) Perusahaan yang *listing* pada indeks LQ45 tahun 2009-2012. (2) Perusahaan secara berturut-turut terdaftar secara konstan dalam indeks LQ45 selama semester satu (Februari-Juli) dan semester dua (Agustus-Januari) pada setiap tahun. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terpilih sampel sebanyak 51 perusahaan yang *listing* pada indeks LQ45 selama tahun 2009-2012.

Pada penelitian ini menggunakan data panel *unbalance*. Data panel *unbalance* merupakan data panel yang memiliki suatu keadaan dimana unit *cross section* memiliki jumlah observasi *time series* yang tidak sama. Hal ini dilakukan agar data yang digunakan

mampu menyediakan data yang lebih banyak, sehingga akan menghasilkan derajat kebebasan (*degree of freedom*).

Terdapat dua model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pada model persamaan I semua variabel independen dimasukkan ke dalam model persamaan regresi. Sedangkan model persamaan II tidak memasukkan variabel *Dividend Per Share* (DPS) ke dalam model persamaan. Hal ini dilakukan agar masing-masing model persamaan regresi dapat menjelaskan hasil yang saling berkaitan dan saling mendukung.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan, Persamaan I dan II memiliki data yang berdistribusi normal dengan nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,15387 dan 0,05665. Selain itu, persamaan I dan II juga bebas dari multikolinearitas, ini dikarenakan tidak terdapat koefisien korelasi antar variabel yang melebihi 0,8 (*Pearson Corelation*).

Untuk uji heteroskedastisitas, persamaan I dan II bebas dari heteroskedastisitas, ini dikarenakan nilai probabilitas *Obs*R-square* sebesar 0,1165 dan 0,1503 ($> 0,05$). Selain itu, persamaan I dan II juga tidak memiliki masalah autokorelasi, ini dikarenakan pada persamaan I memiliki nilai probabilitas *LM-Test* sebesar 0,0593 ($> 0,05$) dan Persamaan II memiliki nilai *DW-stat* sebesar 1,984421 atau berada pada daerah yang bebas dari autokorelasi.

Selanjutnya, untuk menentukan pendekatan yang akan digunakan adalah dengan melakukan uji *Chow* dan uji *Hausman*. Setelah dilakukan uji *Chow* dan uji *Hausman*, ternyata pendekatan yang cocok adalah pendekatan *random effect*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, dan *standard deviasi*. Pada Tabel 1 disajikan statistik deskriptif untuk harga saham, *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) pada perusahaan yang berada di Indeks LQ45 tahun 2009-2012.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Harga Saham (rupiah)	EPS (rupiah)	PER (ratio)	DPS (rupiah)	Sales (jutaan rupiah)	BV (rupiah)
Mean	7.563,04	443,86	19,38	209,83	21.519.257,88	2.025,91
Median	3.850,00	251,13	15,46	113,35	14.286.269,50	1.327,44
Max	62.050,00	2.801,29	191,54	1.320,62	188.053.000,00	13.0827,70
Min	51,00	4,02	4,51	3,80	431.360,00	58,25
Std.Dv	10.292,77	520,09	17,23	260,93	26.803.808,84	2.217,49

Sumber: data diolah peneliti (2014)

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. Pada persamaan I, EPS memiliki *p-value* sebesar 0,0000 menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada level 1%. Sedangkan pada persamaan II, EPS juga memiliki *p-value* sebesar 0,0000 menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada level 1%. Priatinah dan Kusuma (2012:5) mengemukakan bahwa kenaikan atau penurunan nilai EPS dapat dijadikan sumber informasi bagi investor dalam mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan nilai EPS merupakan salah satu indikator

keberhasilan dari suatu perusahaan yang dapat menunjukkan jumlah laba yang diterima pemegang saham perusahaan untuk satu lembar saham yang dimilikinya. Dengan demikian semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan akan menunjukkan peningkatan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Tabel 2. Hasil Regresi Persamaan I

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: SP

Method: Panel Least Squares

Date: 04/09/14 Time: 06:24

Sample: 2009 2012

Periods included: 4

Cross-sections included: 42

Total panel (unbalanced) observations: 122

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.356148	1.481220	-0.240442	0.8106
EPS	0.716044	0.108397	6.605747	0.0000
PER	0.867669	0.093455	9.284372	0.0000
DPS	0.169013	0.126467	1.336425	0.1855
SIZE	0.070240	0.086810	0.809124	0.4210
BV	0.013487	0.100972	0.133569	0.8941

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.975492	Mean dependent var	8.446071
Adjusted R-squared	0.960460	S.D. dependent var	1.142906
S.E. of regression	0.227263	Akaike info criterion	0.158542
Sum squared resid	3.873639	Schwarz criterion	1.238780
Log likelihood	37.32892	Hannan-Quinn criter.	0.597301
F-statistic	64.89546	Durbin-Watson stat	3.474819
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah peneliti (2014)

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) pada persamaan I yang diukur dengan menghitung rasio harga pasar per lembar saham perusahaan terhadap *earning per share* memiliki *p-value* sebesar 0,0000 menunjukkan pengaruh positif signifikan pada level 1%. PER juga menunjukkan pengaruh positif signifikan pada level 1% pada persamaan II. Hubungan positif ini disebabkan karena PER yang lebih tinggi bagi perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang bagus dan resiko yang relatif lebih rendah (Brigham dan Houston, 2010:150).

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. Kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Per Share* (DPS) pada persamaan I memiliki hasil *p-value* sebesar 0,18550. Hasil ini menunjukkan bahwa DPS tidak terbukti berpengaruh positif

signifikan terhadap harga saham perusahaan. Intan (2009:62) mengemukakan bahwa pengaruh tidak dapat dijelaskan secara positif signifikan yang dikarenakan informasi DPS perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan bukan merupakan hal yang utama diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya, karena tidak selamanya laba bersih perusahaan yang diperoleh perusahaan dialokasikan sebagai dividen, bisa saja perusahaan mengalokasikan laba bersih yang didapatnya untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan.

Tabel 3. Hasil Regresi Persamaan II

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: SP

Method: Panel Least Squares

Date: 04/16/14 Time: 12:40

Sample: 2009 2012

Periods included: 4

Cross-sections included: 51

Total panel (unbalanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.246239	0.999647	0.246325	0.8060
EPS	0.714857	0.066663	10.72339	0.0000
PER	0.789469	0.060000	13.15784	0.0000
SIZE	0.065963	0.060965	1.081972	0.2824
BV	0.088640	0.051553	1.719395	0.0893

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.986835	Mean dependent var	8.321002
Adjusted R-squared	0.978269	S.D. dependent var	1.117867
S.E. of regression	0.164788	Akaike info criterion	-0.479628
Sum squared resid	2.253867	Schwarz criterion	0.687031
Log likelihood	88.09432	Hannan-Quinn criter.	-0.005526
F-statistic	115.2130	Durbin-Watson stat	1.918716
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah peneliti (2014)

Pengaruh *Firm Size* (SIZE) Terhadap Harga Saham. Variabel *Firm Size* (SIZE) pada persamaan I yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *sales* perusahaan memiliki *p-value* sebesar 0,42100 menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan pada level 1%. *Firm size* juga menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan pada level 1% dengan *p-value* sebesar 0,2824 pada persamaan II. Menurut Clarensia (2011:16), *firm size* yang diukur menggunakan *sales* perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan, ini dikarenakan *firm size* yang diukur dengan menggunakan *sales* perusahaan hanya mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi pendapatannya secara keseluruhan.

Pengaruh *Book Value* (BV) Terhadap Harga Saham. Koefisien *book value* pada persamaan I memiliki *p-value* sebesar 0,89410; ini berarti *book value* tidak terbukti signifikan terhadap terhadap harga saham perusahaan. Menurut Widjanarko (2009:10), *book value* memiliki pengaruh positif tidak signifikan yang dikarenakan investor meragukan *book value* sebagai syarat jaminan keamanan (*safety capital*) atau nilai klaim atas ekuitas biasa apabila perusahaan mengalami kebangkrutan. Namun, hasil persamaan II menunjukkan *book value* berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap harga saham perusahaan dengan *p-value* sebesar 0,08930 ($< 0,1$). Srinivasan (2012:11) menjelaskan bahwa hal ini dikarenakan *book value* yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki catatan yang baik atas kinerja perusahaan di masa yang lalu, sehingga akan dapat dijadikan gambaran bagi investor bahwa saham perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik.

Pengaruh EPS, PER, Kebijakan Dividen, SIZE, dan BV Terhadap Harga Saham. Tabel 2 dan 3 juga menunjukkan hasil uji F yang diperoleh persamaan I dan II dengan masing-masing nilai probabilitasnya sebesar 0,0000 ($0,0000 < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua persamaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan pada level signifikansi 1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa EPS, PER, Kebijakan Dividen, SIZE, dan BV secara bersama-sama mempengaruhi harga saham perusahaan.

PENUTUP

Simpulan. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012; (2) *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012; (3) Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan menggunakan *Dividend Per Share* (DPS) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012; (4) *Firm Size* (SIZE) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012; (5) *Book Value* (BV) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012; (6) *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2009-2012.

Saran. Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya adalah: (1) Perusahaan indeks LQ45 tahun 2009-2012, perusahaan-perusahaan tersebut diharapkan membuat kebijakan terkait dengan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, *Firm Size* (SIZE), dan *Book Value* (BV) sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan variabel tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi perusahaan dan telah terbukti memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan; (2) Investor, diharapkan lebih memperhatikan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Book Value* (BV), ini dikarenakan variabel tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan acuan dalam melakukan investasi. Hal ini dilakukan selain untuk meminimalisir resiko juga untuk memaksimalkan

keuntungan yang diperoleh; (3) Peneliti selanjutnya, didalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya, terutama yang meneliti terkait harga saham untuk mengelompokan sampel yang digunakan, seperti sektor tertentu saja. Sehingga dapat terlihat secara jelas hasilnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan faktor-faktor lain yang terlihat akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Seperti kinerja perusahaan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) serta *Return On Equity* (ROE). Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan karakteristik spesifik perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah segmen bisnis dari setiap perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2010) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid Satu dan Jilid Dua*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Clarensia, Jeany. (2011) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010. <http://fe.budiluhur.ac.id> (Diakses pada 14 April 2014)
- Husnan, Suad. (2009) *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Empat. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Intan, Taranika. (2009) Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2005-2007. *Skripsi Universitas Negeri Sumatera Utara*, Medan.
- Jogiyanto, Hartono. (2009) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Khusna, Fatma Khotimatul. (2009) Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2005-2007. *Skripsi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim*, Malang.
- Malhotra, Nidhi dan Kamini Tandon. (2013) "Determinants of Stock Price: Empirical Evidence from NSE 100 Companies". *International Journal of Research in Management & Technology (IJRMT)*, Vol.3, (3).
- Marcellyna, Fica dan Titin Hartini. (2012) Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2011. <http://eprints.mdp.ac.id> (Diakses pada 02 November 2013).
- Mulia, Fredy Hermawan dan Nurdhiana. (2011) "Pengaruh Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI 2007-2010". <http://journal.widyamangala.ac.id> (Diakses pada 26 November 2013).
- Mulya, Annisa Amalia. (2009) Analisis Relevansi Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Arus Kas Operasi Dengan Harga Saham (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008. <http://fe.budiluhur.ac.id> (Diakses pada 02 November 2013).
- Nirmala, P.S., P.S. Sanju, dan M. Ramachandran. (2011) "Determinants of Share Price in India". *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, Vol.2, p. 124-130.
- Priatinah, Denies dan Prabandaru Adhe Kusuma. (2012) "Pengaruh Return on Assets, Earning Per Share, dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan

- Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010”. <http://journal.uny.ac.id> (Diakses pada 10 November 2013).
- Sia, Vice L. R. dan Lauw T. Tjun. (2011) Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. <http://repository.maranatha.edu> (Diakses pada 05 November 2013).
- Srinivasan, P. (2012) “Determinants of Equity Share Prices in India: A Panel Data Approach”. <http://rejournal.eu> (Diakses pada 28 Oktober 2013).
- Susaningrum, Nurma Ayu. (2002) Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1999-2001). *Skripsi* Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Uddin, Md. R. dan S.M. Zahidur Rahman. (2013) “Determinants of Stock Prices in Financial Sector Companies in Bangladesh - A Study on Dhaka Stock Exchange (DSE)”. <http://ijcrb.webs.com> (Diakses pada 04 November 2013).